

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA KOMIK DI SDN 09 SURAU GADANG
KECAMATAN NANGGALO PADANG**

OLEH:

YULIA DESTRIWANTI
1110013411025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA KOMIK DI SDN 09 SURAU GADANG
KECAMATAN NANGGALO PADANG**

OLEH
YULIA DESTRIWANTI
1110013411025

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dra. Gusmaweti, M.Si

Padang, Mei 2015
Pembimbing II

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB PADA
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA KOMIK DI SDN 09 SURAU GADANG
KECAMATAN NANGGALO PADANG**

Yulia Destriwanti¹, Gusmaweti², Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

².Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: lia_deti@ymail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of interest and student learning outcomes in learning science at SDN 09 Surau Gadang. In the learning process the teachers tend to use the lecture method is interspersed with questions and answers, so that students feel bored in learning. To increase interest and student learning outcomes in science learning is done by using the media PTK comics. The study was conducted as the second cycle of each cycle held 2 meetings. Instruments used in the study are: the implementation of aspects of teacher observation sheets, observation sheets interests of students, student questionnaire sheet, and the sheet final test cycle. Based on the results of research carried out, there is increasing interest in the students' attention to the teacher's explanation of 76.66, while the interest in cooperation an increase of 93% and an increase in student learning outcomes at 83.33%. Concluded that learning science by using comic media can increase student interest and learning outcomes IVB grade SDN 09 Surau Gadang. Based on the results of the study authors suggest that teachers can use in teaching science comics media properly in accordance with different material.

Keywords: Interests, Results Learning, Media Comics

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas. Pendidikan tersebut antara lain melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja pendidik. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional di atas bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana" berarti pendidikan dalam

pelaksanaannya, pendidikan mempunyai tujuan yang jelas dan harus direncanakan dengan sebaik mungkin, sehingga dengan jelasnya tujuan dan matangnya perencanaan, akan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajarannya, dan siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam dirinya di segala bidang.

Hasil Observasi pada tanggal 27, 28 dan 29 Agustus 2014 yang dilakukan di SDN 09 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang penulis melihat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, siswa tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi pelajaran, siswa terlihat bermalas-malasan, dan malah asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Begitupun pada saat guru memberikan tugas individu di akhir pembelajaran, banyak dari siswa kelas IVB tersebut yang tidak menyelesaikan tugas, tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan masih banyak ditemukan jawaban yang salah pada lembar kerja siswa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa dari 30 orang siswa, hanya 6 (20 %) orang siswa yang memiliki minat untuk mendengarkan penjelasan guru, yang dibuktikan dengan 4 (13,33%) orang siswa

yang memiliki minat untuk menjawab pertanyaan dari guru, 2 (6,66%) orang siswa yang bertanya, dan 8 (26,66%) orang siswa yang memiliki minat untuk bekerjasama dalam diskusi kelompok. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa kelas IVB SDN 09 Surau Gadang kecamatan Nanggalo Padang pada pembelajaran IPA tahun pelajaran 2014/2015 dari 30 siswa hanya 10 siswa yang mencapai tingkat pemahaman materi dengan tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa. Nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya 70% Sedangkan nilai standar ketuntasan minimal di sekolah dasar tersebut harus mencapai 75 hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SDN 09 Surau Gadang kecamatan Nanggalo Padang masih tergolong rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media komik. Media komik adalah media kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca.

Menurut Rohani (1997:3) mengemukakan bahwa “media adalah segala sesuatu yang dapat di indra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar

mengajar)". Menurut Arsyad (2014:4) "media adalah komponen sumber belajar untuk wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar".

Menurut Susanto (2013:5) mengemukakan hasil belajar yaitu: Perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan Psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana menurut Susanto (2013:5) yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karna belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Wardani (2007:1.4) Menyatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Sobjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB SD Negeri 09 Surau

Gadang Kecamatan Nanggalo Padang semester II yang terdaftar pada tahun 2014/2015, Sebanyak 30 siswa dimana jumlah siswa laki-laki 14 orang dan jumlah siswa perempuan 16 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2014/2015, pada tanggal 31 Maret sampai 16 April 2015. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 31 Maret 2015, siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis pada tanggal 02 April 2015. Sedangkan pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 09 April 2015, siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 14 April 2015.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:16), yaitu ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu : Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan tercapai apabila indikator (>75)", dan persentase hasil belajar siswa meningkat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Indikator keberhasilannya adalah:

- a. Minat siswa dalam memperhatikan penjelasan guru meningkat atau $\geq 75\%$.

b. Minat siswa dalam bekerjasama meningkat atau $\geq 75\%$.

c. Hasil belajar kognitif siswa meningkat $\geq 75\%$.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data yaitu sebagai berikut:

a. Lembaran observasi pelaksanaan aspek guru.

Lembaran ini berguna untuk melihat kegiatan pelaksanaan pembelajaran setiap pelaksanaan siklusnya, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan.

b. Lembar observasi minat siswa

Lembar minat ini berguna untuk mengetahui apakah pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

c. Lembar Angket Siswa

Lembaran angket ini berguna untuk mengukur dan mengetahui kebenaran minat dari masing-masing siswa. Lembaran angket ini dibuat mengacu kepada indikator-indikator minat yang telah ditentukan.

d. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar, tes hasil belajar tersebut dilaksanakan 2 x dalam

penelitian yang dilakukan, tes tersebut diberikan setelah selesai satu siklus.

e. Kamera

Kamera digunakan untuk mengabadikan atau mendokumentasikan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan. Dokumentasi di ambil setiap kali peneliti melaksanakan pembelajaran dan hasil dokumentasi di lampirkan pada lampiran sekripsi sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Teknik Analisis Data Aspek Guru

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas guru menurut Desfitri dkk (2008:40), adalah :

$$P = \frac{\text{jumlah Skor gurux } 100 \%}{\text{Skor maksimal}}$$

Keterangan :

P = Persentase data minat guru

Dengan kategori sebagai berikut :

80 % - 100 % = sangat baik

70 % - 79 % = baik

60 % - 69 % = cukup

< 59 % = kurang

b. Teknik Analisis Data Minat Siswa

Analisa data yang dilakukan berupa data kuantitatif terhadap minat siswa dengan rumus menurut Desfitri dkk (2008:41) sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah yg melakukan indikator}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase siswa yang berminat dalam indikator

Dengan kategori sebagai berikut :

1% - 25% = Sedikit sekali

26% -50% = Sedikit

51% -75% = Banyak

76% -99% = Banyak sekali

c. Teknik Data Hasil Belajar Siswa

Rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Desfitri (2008:44) yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Nilai siswa

N = Jumlah siswa

Data hasil belajar yang di peroleh dikatakan meningkat apabila hasil belajar yang di peroleh dari siklus kedua lebih tinggi dari hasil belajar siklus pertama.

Untuk menentukan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus menurut Desfitri dkk (2008:43), yaitu sebagai berikut :

$$TB = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan :

TB = Ketuntasan belajar secara klasikal

S = Jumlah siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 75

N = Jumlah siswa

Hasil belajar dalam pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai rata-rata ≥ 75 .

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Data Hasil Pengamatan Minat Siswa

Lembar observasi minat ini digunakan untuk melihat perkembangan minat siswa yang terjadi selama proses pembelajaran dengan menggunakan media komik. Data hasil observasi minat siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 :Persentase Pengamatan Minat Siswa kelas IVB Siklus 1.

No	Aspek yang diamati	Siklus 1		Rata-rata	Ket.
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)		
1		30	43,33	36,65	Sedikit
	a.				
	b.	40	60	50	Sedikit
Jumlah		35	51,65	43,32	Sedikit
2	c.	43,33	66,67	55	Banyak
Rata-rata		39,16	59,16	49,16	Sedikit

Keterangan:

Aspek yang diamati:

a = Bertanya

b = Menjawab pertanyaan

c = Bekerjasama

Berdasarkan tabel 2, terjadi perbedaan hasil observasi minat yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis angket lebih besar daripada hasil observasi minat yang dilakukan oleh *observer*, yaitu dengan nilai 64,51% yang berada pada kategori “minat siswa banyak”

Lembar Angket Minat Siswa

Adapun jumlah angket minat siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.Rekapitulasi Angket Minat Siswa Kelas IVB Siklus I

No	Indikator Angket	Jumlah
1.	Memperhatikan Penjelasan Guru Bertanya	274
2.	Menjawab pertanyaan	311
3.	Bekerjasama	344
Jumlah		929

Jumlah angket minat siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I adalah 929

sedangkan Persentase rata-rata minat siswa yaitu 64,51.

Hasil Pengamatan Aspek Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap guru, guru mendapatkan skor 69,99%, berarti guru memperoleh nilai dengan kategori “cukup”, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari rekapitulasi pengamatan terhadap guru pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Hasil (%)
I	19	63,33 %
II	23	76,66 %
Rata-rata	21	69,99 %

Pada tabel 4, pertemuan I guru mendapatkan skor 63,33%, yang berarti peneliti mendapatkan nilai dengan kategori “cukup”.

Data Hasil Tes Akhir Belajar Siswa Kelas IVB Pada Siklus I

Berdasarkan tes hasil belajar yang diperoleh melalui tes akhir belajar pada siklus I, persentase siswa yang tuntas belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 5 : Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Kelas IVB Siklus I

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti tes	24
Siswa yang tuntas	10
Siswa yang tidak tuntas	14
Persentase ketuntasan belajar siswa	41,67
Nilai rata-rata	70

Pada tabel 4, terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I 41,67 sedangkan indikator keberhasilan yang harus dicapai adalah ≥ 75 , sehingga dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan tersebut, 14 (58,33) orang siswa yang nilainya di bawah KKM.

2.Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Data Hasil Pengamatan Minat Siswa

Hasil analisis *observer* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6 : Persentase Hasil Pengamatan Minat Siswa Kelas IVB Siklus II

Keterangan:

No	Aspek yang diamati	Siklus 1		Rata-rata	Ket
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)		
1	a.	63,33	70	66,66	Banyak
	b.	83,33	90	86,66	Banyak Sekali
Jumlah		73,33	80	76,66	Banyak Sekali
2	c.	90	96	93	Banyak Sekali
Rata-rata		81,66	88	84,83	Banyak Sekali

Aspek yang diamati:

a = Bertanya

b = Menjawab pertanyaan

c = Bekerjasama

Dan dari tabel 6, sudah menunjukkan hasil yang sesuai dengan hasil data observasi minat yang dilakukan

oleh *observer* yaitu sangat banyak siswa yang aktif, dan minat siswa pada siklus II ini juga sudah meningkat dari siklus I. Oleh karena itu, peneliti merasa bahwa penelitian ini sudah mencapai target yang telah ditentukan, dan tidak perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Lembar Angket Minat Siswa Siklus II

Tabel 7. Angket Minat Siswa Kelas IVB Pada Pembelajaran IPA Siklus II

No	Indikator Angket	Jumlah
1.	Memperhatikan Penjelasan Guru Bertanya	466
2.	Menjawab pertanyaan	452
3.	Bekerjasama	496
Jumlah		1.414

Jumlah angket minat siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus II adalah 1.414 sedangkan Persentase rata-rata minat siswa yaitu 78,49.

Lembar Observasi Pengamatan Aspek Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan mengajar guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, didapat data sebagai berikut :

Tabel 8 : Rekapitulasi Persentase Hasil Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus II.

Pertemuan	Jumlah Skor	Hasil (%)
I	26	86,67 %
II	27	90 %
Rata-rata	26,5	88,33 %

Pada tabel 8, pertemuan 1 pelaksanaan pembelajaran guru mendapatkan persentase 86,67% dengan jumlah skor 26. Sedangkan pada pertemuan II, peneliti juga mendapatkan skor 27 dengan persentase 90%.

Data Hasil Tes Akhir Belajar Pada Siklus II

Berdasarkan hasil tes akhir belajar pada siklus II, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 9 : Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Siswa Kelas IVB pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Siswa yang mengikuti tes	30
Siswa yang tuntas	25
Siswa yang tidak tuntas	5
Persentase ketuntasan belajar siswa	83,33
Nilai rata-rata	82,5

Dari tabel 9, diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa adalah 83,33%. Sedangkan persentase tes hasil belajar siswa pada siklus I adalah 41,67%. Berarti

terjadi peningkatan drastis sebanyak 41,66% pada siklus ini. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak siswa yang tuntas dan target penelitian ini sudah tercapai.

Pembahasan

Kegiatan Pembelajaran Aspek Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel10 : Rekapitulasi Persentase Pengamatan Aspek Guru Siklus I Dan Siklus II.

Siklus	Rata-rata per Siklus
I	69,99%
II	88,33%
Rata-rata kedua siklus	79,16

1. Minat Belajar Siswa

Pembelajaran menggunakan media komik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase rata-rata minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata minat belajar siswa pada pembelajaran IPA pada tabel berikut ini:

Tabel 11 : Rekapitulasi Persentase Rata-Rata Minat Belajar Siswa Kelas IVB Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata	
		Siklus I	Siklus II
I	Memperhatikan penjelasan guru	43,32%	76,66%
II	Bekerjasama dalam diskusi kelompok	55 %	93 %
Rata-rata kedua siklus		49,16%	84,83%

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Terjadinya peningkatan ini bukan semata-mata karena ketidaksengajaan namun guru lah yang setiap kali pertemuan meninjau keaktifan dan kerjasama siswa dalam kelompok, cara yang dilakukan guru agar siswa lebih aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru adalah memberikan sebuah hadiah atau reward bagi siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, sehingga siswa bersemangat untuk belajar.

1. Angket Belajar Siswa

Peningkatan minat belajar siswa juga dapat dibuktikan melalui angket. Peningkatan ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 12 :Rekapitulasi Hasil Jumlah Angket Minat Belajar Siswa Kelas IVB Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Angket	Jumlah	
		Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru Bertanya	274	466
2	Menjawab pertanyaan	311	452
3	Bekerjasama	344	496
Jumlah		929	1.414

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang cukup tinggi dari siklus I ke siklus II, siklus I berjumlah 929 sedangkan siklus II berjumlah 1.414 hal ini terjadi karena siswa sendiri sudah mulai paham bagaimana mengisi angket tersebut.

Tabel 13 : Rekapitulasi Rata-rata Angket Minat Belajar Siswa Kelas IVB Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata
I	64,51
II	78,49

Pada siklus 1 rata-rata analisis angket siswa secara keseluruhan mencapai 64,51%, sedangkan pada siklus II, rata-rata analisis angket siswa mencapai 78,49%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 13,98%.

3. Data Hasil Tes Akhir Belajar Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 41,66%

dengan rata-rata nilai 70. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 83,33% dengan rata-rata nilai 82,5.

Tabel 14 : Rekapitulasi Persentase Rata rata Hasil Tes Akhir Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Penutup

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan minat siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada pembelajaran IPA kelas IVB SDN 09 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang dengan menggunakan media komik pada kategori “Banyak Sekali” dengan persentase 76,66%
2. Terjadi peningkatan minat siswa dalam bekerjasama pada pembelajaran IPA kelas IVB SDN 09 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang dengan menggunakan media komik pada kategori “Banyak Sekali” dengan persentase 93% sedangkan minat angket berada pada kategori “Banyak Sekali” dengan persentase 78,49% dan lembar observasi minat berada pada kategori “Banyak Sekali” dengan persentase 84,83%.

3. Terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IVB SDN 09 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang dengan menggunakan media komik sebesar 82,5, dengan ketuntasan belajar 83,33.

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai ≤ 75
Siklus I	10 orang = 41,66%	14 orang = 58,33%
Siklus II	25 orang = 83,33%	5 orang = 16,67%

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan media komik sebagai berikut :

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat membangkitkan minat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, karena dengan adanya minat, akan mempermudah siswa untuk menguasai materi pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran IPA dengan menggunakan media komik.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*: Padang. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wardhani, IGAK. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

